

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekata dan Jenis Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengungkap dan memahami makna suatu objek melalui tanda-tanda yang terkandung di dalamnya. Metode ini mencakup pemahaman terhadap ikon, indikator, dan simbol yang muncul dalam film "Cek Toko Sebelah 2". Teori semiotika Peirce menjadi dasar untuk mendalaminya, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dialog dan adegan-adegan film yang mencerminkan pesan dan moral yang terkandung dalam narasinya.

3.3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mandiri terhadap keadaan atau nilai suatu variabel atau lebih. Sukmadinata (2012) menambahkan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran fenomena alam atau hasil rekayasa manusia. Meskipun variabel independen bisa dimanipulasi atau tidak, penelitian ini tetap memberikan pemahaman yang mendalam tentang situasi yang ada, sehingga memberikan gambaran akurat dan representatif tentang keadaan yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, peneliti

berupaya secara komprehensif menggambarkan fenomena yang diteliti tanpa memanipulasi variabel independen. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tentang keadaan yang menjadi fokus penelitian ini.

3.2. Objek Penelitian

Penting untuk dicatat, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono (2018:57), bahwa dalam konteks penelitian ini, objek penelitian merujuk pada atribut, ciri, atau nilai khusus dari seseorang, benda, atau kegiatan yang diidentifikasi oleh peneliti untuk mendalami dan merumuskan kesimpulan. Fokus objek penelitian dalam hal ini tertuju pada adegan yang menyajikan pesan dan moral dalam film "Cek Toko Sebelah 2". Dengan memusatkan perhatian pada adegan tersebut, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Hal ini bertujuan memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terkait nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pembuat film melalui karya mereka.

3.3. Unit Analisis

Dalam konsep unit analisis, Hamid (Wibawanto, 2018:5) mengemukakan bahwa satuan kajian dapat mencakup individu, kelompok, benda, atau lingkungan suatu peristiwa sosial, seperti kinerja seseorang atau suatu kelompok sebagai objek penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, penulis memilih film "Cek Toko Sebelah 2" sebagai unit analisis, dengan fokus pada dialog, adegan, atau tanda-tanda yang mencerminkan pesan moral yang terdapat dalam karya tersebut. Pemilihan unit analisis ini dilakukan untuk memahami dan mengungkapkan

makna yang terkandung dalam elemen-elemen spesifik film yang dapat menggambarkan pesan moral yang ingin disampaikan kepada penonton.

3.4. Struktur dan Indikator Penelitian

Konstruk merupakan sebuah konsep yang dapat digunakan peneliti untuk meneliti film Cek Toko Sebelah 2 dan Indikator merupakan bagian- bagian pada film Cek Toko Sebelah 2 yang akan diteliti.

3.4.1. Konstruk Penelitian

Dalam terminologi penelitian, konstruk adalah jenis konsep yang ditempatkan pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi daripada konsep, dan konsep ini dibentuk untuk mencapai tujuan teoretis tertentu. Dalam kerangka penelitian ini, konstruk yang diidentifikasi adalah pesan moral yang terkandung dalam film "Cek Toko Sebelah 2." Konstruk ini menjadi pusat perhatian penelitian, dimana peneliti berupaya untuk menggali, memahami, dan mengartikulasikan pesanmoral yang tersirat dalam karya tersebut.

3.4.2. Indikator Penelitian

Menurut Sugiyino (2018), indikator penelitian merupakan suatu alat yang dipantau. Dalam penelitian ini bentuk penyajian Carles Sanders Peirce melalui dialog, adegan atau label dalam film Check toko sebela 2 merupakan indikator yang menyajikan pesan moral dari film tersebut.

3.5. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data utama yang diambil melibatkan dua aspek utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh dari rekaman video film "Cek Toko Sebelah 2" atau melalui menonton langsung menggunakan aplikasi penonton film. Peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Beberapa gambar atau adegan visual yang dianggap representatif dari "Cek Toko Sebelah 2" dipilih secara cermat untuk menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi tambahan yang mendukung data primer yang telah dijelaskan sebelumnya. Sumber data sekunder berasal dari literatur seperti kamus, buku, internet, dan jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian, terutama terkait dengan analisis semiotika dan film. Penggunaan data sekunder memiliki tujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas, membangun kerangka teoritis, dan menyediakan dukungan informasi tambahan yang dapat memperkaya pemahaman terhadap pesan moral yang terkandung dalam film "Cek Toko Sebelah 2". Dengan merujuk pada literatur-literatur terkait, penelitian ini dapat diperkaya dengan pandangan-pandangan yang telah ada, memperkuat

dasar analisis, dan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep tertentu dalam studi ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menjadi tahap kritis yang mendukung pencapaian tujuan utama. Sugiyono (2019) menekankan pentingnya pengumpulan data sebagai sumber informasi utama dalam penelitian. Dengan merujuk pada pemahaman teori tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan metode dokumentasi dan observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kedua metode ini dipilih dengan pertimbangan matang, mengingat keberagaman sumber dan konteks yang terlibat dalam penelitian ini. Dokumentasi dan observasi diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terkait pesan moral dalam film "Cek Toko Sebelah 2".

1. Dokumentasi

dokumentasi menjadi landasan penting dalam mengakses informasi dan pengetahuan yang tertuang dalam berbagai bentuk, seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, laporan, dan data pendukung penelitian. Pendekatan ini, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono (2013:32), memberikan kerangka untuk mengumpulkan data yang kemudian dapat diverifikasi. Studi dokumentasi di penelitian ini dipandang sebagai jendela akses yang dapat membawa peneliti lebih dekat ke esensi pesan moral yang terdapat dalam film "Cek Toko Sebelah 2".

2. Observasi

Metode observasi merupakan pendekatan yang diterapkan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan terhadap film "Cek Toko Sebelah 2" dengan tujuan memahami secara lebih mendalam isi dari film tersebut. Sebagaimana Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadopsi metode observasi dengan cara menonton dan mengamati film secara langsung. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait pesan moral, adegan, dan elemen-elemen semiotika dalam film "Cek Toko Sebelah 2". Penggunaan metode observasi menjadi krusial dalam mengungkap makna-makna yang terkandung dalam narasi film dan menyediakan dasar untuk analisis semiotika yang lebih komprehensif.

3.7. Teknik Analisis Data

Saat melakukan penelitian, analisis data merupakan tugas yang penting. Peneliti dapat memberikan gambaran mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari data yang digunakan dalam penelitian. Proyek penelitian analisis data kualitatif ini menggunakan teknik analisis data matematis dan sistematis, pemodelan interaktif, atau pendekatan serupa untuk memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat pembuatan data,

dan prosesnya dilakukan secara etis (Sugiyono, 2018). Hasil analisis data ini disajikan dalam bentuk cerita yang menjelaskan pesan moral dari film.

Dalam tahap analisis penelitian ini, peneliti secara teliti menganalisis dua jenis data yang telah terkumpul, yaitu data primer dan data sekunder. Proses analisis dilakukan dengan merinci bukti-bukti yang telah diidentifikasi sebelumnya. Penting untuk dicatat bahwa program analisis kualitatif yang digunakan tidak hanya sebagai alat untuk mencari data, tetapi juga sebagai alat untuk memahami makna dan sistem sosial yang mendasari fakta yang terungkap.

Setelah melakukan observasi mendalam terhadap film "Cek Toko Sebelah 2" dengan mengamati langsung beberapa adegan, peneliti memilih adegan-adegan tertentu dan merekam dialog, latar, lokasi, serta suasana yang terpancar dari masing-masing adegan tersebut. Proses selanjutnya melibatkan analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi semiotika menjadi tiga kategori makna, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pesan moral dalam "Cek Toko Sebelah 2", mitos dan penjelasan tambahan mengenai pesan moral kemudian dimasukkan ke dalam analisis.

Simbol-simbol yang disajikan dalam film diartikan sesuai dengan konteksnya, memungkinkan pemahaman makna film dan simbol-simbol atau tanda-tanda yang terkandung di dalamnya, baik pada tingkat indikasi maupun pada tingkat implikasi. Film, sebagai satu kesatuan, membawa serta makna pesan yang tersirat di dalamnya. Melalui pemaknaan simbol-simbol tersebut, penonton

dapat merasakan kedalaman pesan yang ingin disampaikan oleh film tersebut.

Adapun langkah-langka yang di lakukan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Tujuan dari reduksi data adalah untuk merangkum aspek-aspek penting dari data yang telah dikumpulkan. Proses reduksi data berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap data penelitian, di mana peneliti selektif dalam memilih dan menyusun informasi yang memiliki relevansi tinggi dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Reduksi data bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih terfokus dan ringkas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, temuan, dan makna yang mendasari data yang telah terhimpun.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau data display merupakan tahapan di mana informasi yang telah melalui proses reduksi menjadi lebih terstruktur dan siap untuk disajikan. Pada proses reduksi, data belum terlalu terstruktur, sehingga penyajian data menjadi langkah krusial untuk memastikan informasi mudah dibaca dan dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, serta hubungan antar kategori. Namun, teks naratif tetap menjadi penyajian yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Data yang terkumpul diintegrasikan dan dianalisis secara teliti sehingga diperoleh deskripsi nilai-nilai karakter dari Cek Toko Sebelah 2 yang tersaji dalam laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan menjadi tahap penutup yang sangat vital dalam analisis data. Dalam penyajian data, diperlukan bukti-bukti yang kokoh untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya. Teknik analisis semiotik menjadi metode unggulan dalam penelitian ini, di mana fokus pada interpretasi makna pesan atau teks. Pendekatan teori Charles Sanders Peirce, yang menyoroti tiga tingkatan makna (tanda, objek, dan makna), menjadi landasan utama dalam proses analisis semiotika. Dengan menggunakan metode analisis semiotika, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pesan moral yang tersirat dalam film "Cek Toko Sebelah 2".